

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey pada pegawai OPD dan UPT di Kota Banjar terkait dengan fraud. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Fraud pada Opd dan Upt di Kota Banjar dengan Pendekatan Fraud Pentagon”. Kota Banjar adalah kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kota yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 21 Februari 2002 ini memiliki 4 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Banjar, Kecamatan Purwaharja, Kecamatan Langensari, dan Kecamatan Pataruman dan ada 25 Desa/ Kelurahan. Luas wilayah kota ini sebesar 13.197,23 Ha dan terletak di koordinat $07^{\circ} 19'' - 07^{\circ} 26''$ Lintang Selatan - $108^{\circ} 26'' - 108^{\circ} 40''$ Bujur Timur, berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Cilacap sehingga Kota Banjar merupakan gerbang utama jalur lintas selatan Jawa Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian internal, penegakan hukum, gaya kepemimpinan, *locus of control*, dan pergantian pimpinan terhadap kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi di OPD dan UPT Kota Banjar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh 29 OPD dan 34 UPT yang ada di Kota Banjar. Responden yang diambil sebanyak 2 orang yang bekerja di bagian keuangan dari tiap-tiap OPD dan UPT. Dari total 64 responden tersebut, hanya 56 responden yang dapat mengisi kuesioner penelitian sehingga tingkat pengembalian kuesionernya sebesar 88,9 %. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana setelah data terkumpul, dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS versi 17.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 17 menunjukkan variabel keefektifan pengendalian internal memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,243, lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -1,659. Variabel penegakan hukum memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,150, lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -1,659. Variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,170, lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -1,659. Variabel *locus of control* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,032, lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar -1,659. Variabel pergantian pimpinan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,244, lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,659. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, penegakan hukum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan pergantian pimpinan berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya untuk mencegah terjadinya fraud di lingkungan OPD dan UPT di Kota Banjar maka instansi terkait perlu memperhatikan faktor pengendalian internal, penegakan hukum, pergantian

pimpinan, dan gaya kepemimpinan. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan terus meningkatkan keefektifan pengendalian internal melalui penerapan sistem dan prosedur pengendalian internal secara tepat yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang akurat demi mencapai sasaran dan menjamin tersajinya laporan keuangan yang berkualitas. Menjalinkan kerjasama yang lebih baik lagi dengan penegak hukum untuk menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan oleh para pegawai sehingga segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan OPD dan UPT Kota Banjar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mengurangi kecurangan akuntansi yang mungkin dapat terjadi. Selain itu, pihak OPD dan UPT Kota Banjar juga perlu memilih pemimpin yang memiliki sifat, kebiasaan dan kepribadian yang baik dan memahami tugas, kewenangan, tanggung jawab dan mampu berperan dalam meminimalisir terjadinya kecurangan (fraud), memperkuat kepercayaan diri para pegawai OPD Kota Banjar untuk selalu berusaha sebaik mungkin dalam bekerja, meyakinkan karyawan bahwa suatu hasil kerja yang baik datang dari dirinya sendiri dan terus membangun sikap mental yang jujur serta melakukan antisipasi secara dini terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi akibat adanya pergantian pimpinan dalam organisasi sehingga tidak membuka kesempatan bagi para pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Kata kunci : Keefektifan pengendalian internal, penegakan hukum, gaya kepemimpinan, *locus of control*, pergantian pimpinan, kecenderungan kecurangan akuntansi.

SUMMARY

This research is a survey research on OPD and UPT employees in Banjar City related to fraud. This research entitled " fraud analysis on OPD and UPT in Banjar City with fraud pentagon approach ". Banjar City is a city in West Java Province. The city which was inaugurated by the Minister of Home Affairs on February 21, 2002 has 4 sub-districts consisting of Banjar District, Purwaha District, Langensari District, and Pataruman District and there are 25 Villages. The total area of the city is 13,197.23 hectares and is located at coordinates $07^{\circ} 19' - 07^{\circ} 26'$ South Latitude - $108^{\circ} 26' - 108^{\circ} 40'$ East Longitude, directly adjacent to Central Java Province and Cilacap Regency so Banjar City is the south main gate of West Java.

The purpose of this study was to determine the effect of the internal control effectiveness, law enforcement, leadership style, locus of control, and change in director towards the tendency to commit accounting fraud in the OPD and UPT in Banjar City. The population of this study were all 29 OPDs and 34 UPTs in Banjar City. Respondents were taken as many as 2 people who worked in the financial section of each OPD and UPT. From the total 64 respondents, only 56 respondents were able to fill out the research questionnaire so that the questionnaire return rate was 88.9%. This study uses primary data using a questionnaire as a tool to collect data. This research is a quantitative research where after the data is collected, it is statistically analyzed using the SPSS version 17.

The results of data processing using SPSS version 17 show that t_{count} value of internal control effectiveness variable is -2,243, smaller than the t_{table} -1,659, t_{count} value of law enforcement variable is -2,150, smaller than the t_{table} -1,659, t_{count} value of leadership style variable is -5,170, smaller than the t_{table} -1,659, t_{count} value of locus of control variable is 0.032, larger than the t_{table} -1.659, t_{count} value of change in director variable is 2,244, larger than the t_{table} 1,659. Based on these results it can be concluded that the internal control effectiveness has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud, law enforcement has a negative and significant effect on accounting fraud tendency, leadership style has a negative effect on accounting fraud tendency, locus of control has no effect on accounting fraud tendencies, and change in director has a positive effect on accounting fraud tendencies.

The implication of the conclusion above is that in an effort to prevent fraud in the OPD and UPT in Banjar City, the relevant agencies need to pay attention to internal control factors, law enforcement, change in director, and leadership style. The ways that can be done include continuing to improve the effectiveness of internal control through the implementation of systems and procedures for internal control appropriately which are supported by the use of accurate information technology to achieve the target and guarantee the availability of quality financial

reports. Establish better cooperation with law enforcers to ensure compliance or compliance with laws and regulations by employees so that all activities carried out to achieve the objectives of the OPD and UPT Kota Banjar can run in line with expectations and can reduce accounting fraud that might occur. In addition, the OPD and UPT Banjar City also need to choose leaders who have good character, habits and personality and understand the duties, authorities, responsibilities and are able to play a role in minimizing fraud, strengthening the confidence of Banjar City OPD employees to always try our best in work, convince employees that a good work results come from themselves and continue to build an honest mental attitude and anticipate early on the various risks that may occur due to changes in leadership in the organization so as not to open opportunities for employees to do accounting fraud.

Keyword : internal control effectiveness, law enforcement, and leadership style, locus of control, change in director, fraud